

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIK-TOK TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH

Nur Ilahin¹

¹ Universitas Billfath Lamongan

Pos-el : nurilahin9@gmail.com

Received 15 March 2022; Received in revised form 10 March 2022; Accepted 13 April 2022

Abstrak

Media sosial Tiktok akhir-akhir ini menjadi tren bagi kalangan anak muda terutama terhadap karakter anak sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang kami lakukan di kelas V MI Banin Banat Siman Lamongan. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Data dokumentasi adalah karakter siswa yaitu Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya serta tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Analisis data menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap karakter peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analisis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online tiktok dapat mempengaruhi karakter siswa tersebut. Sehingga media berbasis aplikasi tiktok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi karakter siswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lesu untuk belajar. Selain itu, sangat mengecewakan hasil belajar siswa yang sebenarnya di keesokan harinya.

Kata kunci: Karakter, Media Sosial, Tiktok.

Abstract

Tiktok social media has recently become a trend for young people, especially for the character of elementary school children. This type of research is qualitative research that we conducted in class V MI Banin Banat Siman Lamongan. The data collection technique in this research is using the descriptive method. Documentation data is the character of students, namely obedient attitudes and behavior in carrying out their religious teachings and actions that show orderly behavior and obey various provisions and regulations. Data analysis uses statistical analysis, namely interpretations and conclusions made based on statistical analysis to find out how much influence the use of social media has on the character of students. The results of the study show that there is a significant influence on the use of tiktok social media on the character of students. From the results of preliminary research conducted by analysts, it is obtained that the use of online media tiktok can affect the character of these students. So that this tiktok application-based media is an external factor that affects the character of students. Many of them use online media too often, which makes them sluggish to learn. In addition, it is very disappointing for students' actual learning outcomes the next day.

Keywords: Character, SocialMedia, Tiktok.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial. Kemajuan inovatif teknologi adalah keajaiban karakteristik asli yang tidak dapat dihindari dan telah menjadi persyaratan penting untuk budaya saat ini. Inovasi data pada masa modernisasi dan globalisasi memegang peranan penting dalam berbagai bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Kerangka pembelajaran atau pelatihan dalam ranah pengajaran semakin mengalami.

Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digukan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses melalui jaringan internet. Pada umumnya fungsi dari media sosial di antaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto) dan juga tautan video. Media sosial tidak hanya dapat di akses di perangkat komputer, tetapi dengan adanya aplikasi di smartphome atau telepon pintar, maka semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses media sosial kapan pun dan di mana pun (Setiadi, 2012).

Berdasarkan data dari "We Are Social" pada bulan November tahun 2015 pengguna media sosial aktif di Indonesia berjumlah 79 juta. Untuk

situs media sosial Facebook merupakan media sosial yang paling banyak diakses sebesar 14% dari populasi pengguna jejaring sosial di Indonesia, diikuti oleh Whatsapp diurutan pertama untuk kategori chat application (We are Social, 2015).

Di era digital saat ini blog, Wikipedia, dan jejaring sosial adalah bentuk media sosial yang paling umum dan sering di gunakan oleh manusia didunia ini dan jejaring sosial merupakan medium yang paling populer dalam kategori media sosial contoh media sosial di antaranya adalah Facebook, Twitter, WhatsApp, Line, Skype, Telegram, Instagram, Path, TikTok dan lain-lain, namun pada penelitian ini peneliti akan fokus pada satu media sosial yaitu aplikasi Tik Tok.

Tik tok adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunanya dengan mudah sehingga dapat membuat video pendek dengan hasil yang keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Aplikasi sosial video pendek ini memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan performanya dengan tarian, gaya bebas, dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreativitas penggunanya menjadi content creator.

Di Indonesia sendiri, aplikasi Tik Tok diluncurkan pada bulan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

Mei 2017 (Aprilian, 2020). Aplikasi milik Zhang Yiming ini terbilang sukses, suksesnya aplikasi Tik Tok dibuktikan oleh Firma intelijen aplikasi sensor tower yang menjelaskan bahwa jumlah install Tik Tok lebih tinggi dibanding facebook, Instagram, snapchat dan youtube di AS. Empat aplikasi terbesar itu mampu dilampaui oleh Tik Tok dalam unduhan harian pada tanggal 29 September 2018 dimana 29.7% unduhan berdatangan pada aplikasi Tik Tok tersebut. Sampai saat itu, aplikasi tersebut terus menunjukkan peningkatan mencapai 42.4% unduhan pada tanggal 30 Oktober lalu. Pengunduhan aplikasi Tik Tok di AS juga meningkat 23,7% dibanding bulan Oktober 2017 (Deriyanto, 2019).

Hadirnya media sosial telah membawa pengaruh tersendiri terhadap kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat saat ini terutama para remaja atau anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar. Seiring dengan perkembangan zaman, media sosial harus mampu menjawab kebutuhan masyarakat khususnya bagi peserta didik. Media sosial diharapkan tidak hanya mampu mengubah karakter serta cara pandang dan perilaku dalam komunikasi antar pertemanan saja tetapi harus bisa meningkatkan kualitas hidup peserta didik baik dalam hal perilaku maupun kualitas belajar.

Pengaruh dari penggunaan sosial media sendiri sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjangkau pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi (Rohmadi, 2016). Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax.

Dengan dapatnya aplikasi Tik-Tok membuat kreator video yang menarik, membuat segala jenis kalangan masyarakat mengapresiasi diri dan gaya mereka dengan membuat video lucu, video unik, video menarik dan berbagai macam lainnya. Melalui pengamatan penulis, yang paling banyak menggunakan aplikasi Tik-Tok dan selalu aktif membuat video adalah para remaja. Mereka mengapresiasi apa yang ada dalam diri mereka melalui video-video yang mereka buat. Ada yang membuat video perorangan, dua bahkan squad atau beramai-ramai



dengan teman-teman, keluarga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penting pemahaman tentang dampak penggunaan aplikasi tik tok terutama bagi orangtua. Supaya anak dapat dibatasi penggunaannya dan daya kembang anak dapat berkembang dengan baik dan menjadi anak yang berkarakter yang baik, aktif, cerdas, dan interaktif terhadap orang lain.

Dalam penelitiannya triana lestari yang berjudul pengaruh media social tik tok terhadap perkembangan prestasi peserta didik (Asdiani, 2021) bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara media social tik tok dan prestasi belajar pada anak Sekolah Dasar, ini menunjukkan media social akhir-akhir ini sangat berpengaruh bagi peserta didik baik dari prestasi maupun dalam perkembangan karakter.

Berdasarkan uraian yang telah dicantumkan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk membuat uraian ini menjadi latar belakang dari judul artikel penulis, yakni Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V MI Banin Banat Siman Lamongan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (Sugiono, 2014). Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Untuk teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan 3 cara yaitu wawancara dengan 2 orang guru dan 4 orang siswa, kemudian observasi ini dilakukan di MI Banin Banat Siman Lamongan, yang menjadi observernya adalah siswa kelas V MI Banin Banat Siman Lamongan.

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap karakter peserta didik di bangku Sekolah Dasar. Adapun yang menjadi instrumen pada penelitian ini adalah Pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu reduksi data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa tik tok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik, baik musik pop, musik islami, musik dj, maupun dangdut. Dengan demikian aplikasi tik tok ini dapat membuat peserta didik menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya.

Aplikasi tik tok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Apalagi saat mereka sedang lelah, bosan, kesal dan pusing, lalu mereka bermain media social tik tok ini pun maka mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa tik tok ini dapat menjadi hiburan untuk peserta didik yang menggunakannya (Marini, 2019).

Sedangkan dari hasil observasi dilapangan beberapa peserta didik yang diteliti mengatakan bahwa tik tok ini dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Begitu juga ketika ibunya melarang ketika tidak adanya kuota untuk tidak bermain tik tok tetapi sikap mereka malah bersikap kesal.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain smartpone dengan membuat video-video tik tok. Prilaku yang setiap hari mereka lakukan membuat

perkembangan karakter mereka itu berubah, yaitu dari segi tingkah lakunya contohnya mereka cepat marah dan kesal saat mereka sibuk dengan membuat video tik tok. selain itu mereka juga lupa dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Karena bisa dibuktikan dengan hasil wawancara dilapangan banyak sekali yang menjawab bahwa mereka menyukai menyukai tik tok dan hampir separu waktunya untuk bermain tik tok.

Sangat disayangkan ketika seharusnya karakter yang terlibat dalam sistem pendidikan tersebut peserta didik itu dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebajikan (moral), baik itu moral knowing, moral feelling dan moral acction yang harus ditanamkan sejak dini sehingga mendorong lahirnya anak-anak yang baik (insan kamil). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik itu mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup yang baik, akan tetapi dengan keadaan yang terjadi sekarang ini malah membuat mereka terpuruk dalam perkembangan zaman teknologi yang membuat mereka kehilangan kesadaran diri. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk hal yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan. Dapat dijelaskan bahwa dampak penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter siswa kelas V MI Banin Banat Siman menunjukkan adanya dampak terhadap perkembangan karakter, mengingat penggunaan aplikasi tik tok ini yang sedang populer dan sangat diminati dikalangan pelajar.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara menunjukkan adanya dampak penggunaan tik tok terhadap karakter siswa baik itu dari segi positif maupun negative. Dari segi positif sama seperti kegunaannya aplikasi ini yang memiliki muatan positif jika digunakan dengan baik. Berbasis hiburan dan kreatifitas yang ada dalam aplikasinya Tik Tok dengan mudah mendapatkan tempat di hati penggunanya. Menurut pengamatan peneliti konten negatif ini tidak sepenuhnya salah tik tok, akan tetapi juga dari penggunanya. Dari segi negative sesuai dari hasil penelitian penggunaan tik tok tidak selamanya membawa dampak positif, malahan sekarang lebih dominan banyak yang didapatkan dampak negatif salah satunya terhadap karakter. Hal ini berdampak pada mereka di usia yang tergolong belia merupakan umur yang sedang mencari jati dirinya masing-masing. Dan tidak heran juga jika mereka senang membuat sesuatu yang akan menjadi pusat perhatian begitu pula

menjadi viral.

Bagi mereka yang mendadak populer dan seketika menjadi selebriti tanah air dadakan. Kepopuler mereka karena mereka tidak hanya menggunakan aplikasi ini secara kreatif, namun “berani” tampil beda yang menarik perhatian. Sebagian berani tampil beda dengan “menjual” tampang “cute atau sebaliknya, memperlihatkan keseksian atau kebodohan dengan tujuan video Tik Tok mereka mendapat banyak perhatian, komen ataupun “like”. Selebriti dadakan Tik Tok ini yang memiliki jutaan fans yang rata-rata usia muda anak-anak menjelang remaja dan para remaja (Ningsih, 2018). Banyak siswa yang memang dengan mudah menanggapi sesuatu yang ada di video tersebut baik itu yang mereka sukai ataupun yang tidak mereka sukai, bagi mereka yang menyukai hal tersebut dengan mudah mereka dapat meniru dan mempraktekkannya secara langsung.

Dampak yang didapatkan dalam penggunaan aplikasi tik tok terhadap perkembangan karakter siswa yaitu 1. Mengubah sikap seseorang itu menjadi tidak baik, yaitu contohnya anak sering marah marah disaat sedang membuat video tersebut diganggu oleh teman atau orang disekitarnya. 2. Membuat anak lalai akan smartphone dalam membuat video hingga lupa akan shalat dan waktu belajar. 3. Membuat anak tidak jujur contohnya ketika mereka meminta uang untuk jajan

<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

mereka mempergunakannya untuk hal yang lain yaitu membeli kuota. 4. Membuat anak tidak menghormati orang yang lebih dewasa ataupun sesama teman. 5. Membuat anak tidak disiplin. 6. Membuat anak tidak sadar dalam membuat sebuah video yang berkonten tidak baik. 7. Menghabiskan waktunya hanya untuk memainkan smartphone.

Maka dampak yang paling menonjol yaitu mengubah karakter atau sikap seseorang bagi pengguna tik tok sendiri. Sebagaimana karakter yang harus ditanaman oleh peserta didik yaitu berbudi pekerti, jujur disiplin, toleransi, berpikiran terbuka, dan menghargai satu sama lain menjadi insan yang kamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa penggunaan media sosial ditunjukkan dari 5 indikator yang dapat di kategorikan sudah baik seperti Alokasi waktu penggunaan media sosial, Alasan menggunakan media sosial, Dampak positif media sosial, Dampak negatif media sosial, Jenis-jenis media sosial.

Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok yang menyebabkan perkembangan karakter mereka berubah. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar,

selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

Dengan hasil penelitian ini kami berharap kepada orang tua untuk lebih aktif dalam pengawasan anak-anaknya untuk menggunakan handphone dengan baik dan benar yang sesuai dengan kegunaan dan kemanfaatannya. Serta bagaimana pengontrol waktu untuk tumbuh kembang anak-anaknya. Serta bagi ibu bapak guru yang ada dikelas untuk mengarahkan mana yang bisa diakses dan ditonton untuk mengantar masa depan peserta didiknya nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, L. A. (2018). Memahami Eksistensi Manusia Melalui Media Komunikasi. *Jurnal Kawistara*.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*.
- Chris Brogan. (2010). *Social Media 101 Tactic and Tips to Develop Your Business Online*. Canada: Wiley.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Susilowati, Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding di Instagram (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe), *Jurnal Komunikasi*, 9(2)



<https://journal.stitaf.ac.id/index.php/ibtida>

- Nasrullah Rulli. (2017). Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosio teknologi). (Bandung: Simbiosis Rekatama)
- Nisa', Rofiatun. (2019). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Berbasis Kearifan Lokal. CENDEKIA, 11(1), 11-18. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v11i1.89>
- Damyati & Mudjiyono. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sudjana. (2017). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kung. (2017). Social Media Their Use in Learning: A Comperative Analysis Between Australia and Malaysia From the learners' Perspectives. Australasian Journal of Educational Technology, 33 (1) halaman 3.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Akram, W. & Kumar, R. (2017). A Study on Positive and Negative Effect of Social Media on Society. ResearchGate: Journal, 5(10), 347-350.
- Siaran Pers (2018). Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat, Kominfo akan Terus Lakukan Percepatan Pembangunan Broadband. Jakarta: Biro Humas, Kementrian Kominfo (Online).
- Haq, A. Motivasi Belajar dalam Meraih Prestasi. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 3(1), 207. Azwar, S. (2015). Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar, Edisi II. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Marini, R.(2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMPN 1 Gunung Sugih KAB. Lampung Tengah. UIN Lampung.
- Bahrudin., & Wahyuni, E. N. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran. Cet I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Novatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. FKIP UNTAN Pontianak.
- Khoiriyyah, Thohari, Jazari. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang. Jurnal Pendidikan Islam.
- Esto, Daud, Ilyas. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Jurusan IPA SMAN I Talibu ra. Jurnal Pendidikan Fisika.